

UNDIAN PILKADA BANYUMAS 2024 Sadewo-Lintarti Nomor 1



KR-Driyanto

Pasangan Sadewo Tri Lastiono dan Dwi Asih Lintarti menunjukkan nomor urut 1 dalam pengundian yang dilakukan KPU Banyumas.

BANYUMAS (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Banyumas, Senin (23/9) malam melaksanakan pengundian nomor urut untuk pasangan calon dalam Pilkada Serentak 2024. Pengundian berlangsung di Hotel Aston Purwokerto. Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati, Sadewo Tri Lastiono dan Dwi Asih Lintarti, yang diusung 11 partai politik mendapatkan nomor urut 1. Kotak kosong yang menjadi alternatif pilihan untuk pemilih, nomor urut 2.

Sidiq Fathoni, Komisioner KPU Banyumas Divisi Penyelenggaraan, menjelaskan bahwa meskipun hanya ada satu pasangan calon, pengundian nomor urut tetap harus dilakukan sesuai dengan PKPU nomor 121 tahun 2024. Menurutnya, hal ini penting untuk menentukan posisi gambar pasangan calon di surat suara. "Proses pengundian ini tetap dilakukan untuk menentukan nomor urut, meski hanya ada satu pasangan calon. Kotak kosong akan berfungsi sebagai opsi bagi pemilih," tandas Sidiq.

Tahapan selanjutnya akan ada sosialisasi dari KPU, yakni akan mengedukasi pemilih tentang cara pencoblosan. Kertas suara nantinya akan menampilkan dua kolom, satu kolom dengan gambar pasangan calon, dan satu kolom kosong tanpa gambar.

KPU Banyumas berkomitmen untuk melakukan sosialisasi secara menyeluruh, memastikan bahwa pemilih memahami kedua opsi yang ada sehingga Pilkada Banyumas 2024 berjalan transparan dan adil, memberi ruang bagi pemilih untuk membuat keputusan yang tepat.

Sadewo Tri Lastiono saat ditemui wartawan usai pengundian nomor urut, menyatakan bahwa pihaknya serius dalam menghadapi kotak kosong. "Kotak kosong merupakan bagian dari lawan. Kita harus waspada dan menyusun strategi untuk menghadapi pilihan ini," tegasnya. **(Dri)-f**

ETIK SURYANI JADI CABUP PILKADA 2024

Agus Santosa Plt Bupati Sukoharjo

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo resmi menerima surat dari Gubernur Jawa Tengah terkait cuti Bupati Sukoharjo Etik Suryani terhitung 25 September sampai dengan 23 November 2024. Hal itu berkaitan dengan Etik Suryani yang maju dalam untuk maju menjadi Calon Bupati (Cabup) Pilkada 2024. Posisi jabatan Bupati Sukoharjo nanti akan dipegang Pelaksana Tugas (Plt) yang ditempati Wakil Bupati Sukoharjo Agus Santosa.

Sementara itu, dalam undian nomor urut yang diselenggarakan KPU Sukoharjo, Senin (23/9), pasangan calon bupati dan wakil bupati, Etik Suryani dan Eko Sapto Purnomo mendapat nomor urut 1. Pasangan ini akan melawan kotak kosong dengan nomor urut 2.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo mengatakan Pemkab Sukoharjo secara resmi su-

dah menerima surat dari Gubernur Jawa Tengah terkait cuti Bupati Sukoharjo Etik Suryani. Surat tertanggal 12 September 2024 ditandatangani Pj Gubernur Jawa Tengah, Nana Sudjana, perihal cuti di luar tanggungan negara. "Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengajukan cuti terhitung 25 September sampai dengan 23 November 2024," ungkap Widodo. Dalam surat Gubernur Ja-



KR-Wahyu Imam Ibad

Pasangan Etik Suryani dan Eko Sapto Purnomo saat pengundian yang diselenggarakan KPU Sukoharjo, mendapat nomor urut 1.

wa Tengah tersebut juga dijelaskan, selama Etik Suryani menjalankan masa cuti untuk kampanye Pilkada 2024, posisi jabatan ditunjuk Wakil Bupati Sukoharjo Agus Santosa sebagai Plt Bupati Sukoharjo.

Menurut Sekda, selama menja-

lankan tugas sebagai Plt Bupati Sukoharjo ada beberapa batasan kewenangan. "Pengambilan kebijakan strategis keuangan dan kepegawaian tidak boleh. Jadi, Plt Bupati Sukoharjo nanti hanya sebatas kegiatan rutin," jelasnya. **(Mam)-f**

DI KABUPATEN TEMANGGUNG

11,2 Persen Tanah Belum Terdata

TEMANGGUNG (KR) - Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Kabupaten Temanggung mencatat persil tanah yang belum terdaftar di kabupaten tersebut sebanyak 11,2 persen. Kepala ATR/BPN Kabupaten Temanggung, Retno Kustiah menargetkan pada 2025 semua tanah di kabupaten tersebut telah terdaftar sehingga ke depan tinggal masa pemeliharaan arsip.

"Terdapat 640 ribu persil tanah, yang terdaftar 88,8 persen atau sekitar 11,2 persen yang belum terdaftar. Tanah yang belum terdata itu ditargetkan selesai tahun 2025," ungkap Retno Kustiah, Selasa (24/9), saat itu ditemui usai peresmian gedung arsip tanah dan upacara Hari Agraria dan Tata Ruang Nasional (Hantaru) 2024, sekaligus memperingati Hari Ulang Tahun ke-64 Undang Undang Agraria.

Retno mengatakan pencatatan tanah dilakukan dalam berbagai program seperti Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL), pendaftaran rutin dan wakaf. "Kami



KR-Zaini Arrosyid

Pj Bupati Temanggung sedang mengamati arsip tanah.

target pada 2025 pendaftaran tanah akan lengkap secara spasial," tandas dia.

Menurutnya, saat ini pihaknya telah memiliki dua gedung penyimpanan arsip dokumen pertanahan, yang terbaru berada di belakang gedung utama, yang berisi dokumen warkah aktif. Karena itu, Retno Kustiah menyatakan terimakasih kepada Pemkab Temanggung melalui Pj Bupati Temanggung

Hari Agung Prabowo, yang telah memberi hibah tanah untuk pembangunan gedung tersenut.

Bila ada sengketa, lanjut Retno, kini petugas akan mudah mencari data-data dan dokumen buku tanah, sehingga menjadi jelas dan permasalahan lekas terselesaikan.

Pj Bupati Temanggung Hari Agung Prabowo menyatakan terus mendukung program ATR/BPN, seperti dalam pencatatan tanah dan

pemenuhan sarana dan prasarana untuk pelayanan terbaik ATR/BPN di Temanggung. "Pencatatan tanah yang tinggal 11,2 persen, kami yakin dan percaya akan tertangani sesuai target," jelasnya.

Dia mengatakan, jika pencatatan telah selesai, nanti pada 2025 semua masyarakat sudah memiliki sertifikat tanah. Adanya gedung baru yang representatif dengan dua lantai dan luas keseluruhan sekitar 380 meter persegi, diharapkan diimbangi dengan peningkatan kinerja di lingkungan ATR/BPN Temanggung.

"Saya pikir ini yang sangat membanggakan, karena apapun kantor pertanahan memang yang dinantikan masyarakat terkait dengan legalitas hukum tanah," kata Hari Agung. Masalah sengketa tanah bisa diselesaikan karena mereka dengan mudah mencari dan mendapatkan arsip yang sudah ditempatkan di tempatnya masing-masing mulai diatur perkecamatan. Petugas arsip akan bisa lebih mudah mencari dokumen-dokumen yang diperlukan. **(Osy)-f**

HUKUM

Korsleting Blower AC, Mobil Terbakar

WATES (KR) - Sebuah mobil pickup terbakar di Jalan Brigjen Katamso Gadingan Wates atau utara *traffic light* simpang lima Karangnongko, Senin (23/9) malam. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviantuti, membenarkan adanya kejadian mobil pikap terbakar di jalan Brigjen Katamso Gadingan Wates sekitar pukul 20.30. Bermula saat mobil pikap Nopol AA 8310 JB milik Pondok Pesantren Al Manar Pengasih dikemudikan Amar Kadafi (22) warga Kricak Tegalrejo Yogya berjalan dari pondok dengan tujuan ke Giripeni untuk mengambil buah sekitar pukul 20.00.

Saat mobil sampai di simpang empat Pasar Wates, pengemudi melihat kepalan asap tipis keluar dari blower AC mobil. Pengemudi langsung menepikan kendaraan di pinggir jalan Brigjen Katamso. Setelah menepi tiba-tiba keluar api dari blower AC kemudian merembet membakar kabin mobil. Warga sekitar yang mengetahui kejadian langsung membantu memadamkan

api. Namun api semakin membesar.

"Api berhasil dipadamkan oleh petugas pemadam kebakaran yang datang ke lokasi kejadian. Api padam sekitar pukul 20.40. Diduga mobil terbakar karena ada korsleting di blower AC. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini," jelasnya.

Sementara itu, seorang pelajar AM (16) warga Rejowinangun Kotagede Yogya, tewas setelah mengalami kecelakaan lalu lintas tunggal di lokasi kecelakaan Jalan Timoho (depan Bank BRI Timoho) Gondokusuman kota Yogyakarta, Senin (23/9) malam. "Korban mengalami luka pada hidung dan telinga serta cedera kepala," tutur Kasi Humas Polresta Yogya, AKP Sujarwo, Selasa (24/9).

Disebutkan korban mengendarai Sepeda Motor Honda Beat AB-3489-ZF yang melaju di Jalan Timoho dari arah utara ke selatan, "Sesampainya di depan Bank BRI bermaksud menghindari kendaraan lain yang berada di depannya sehingga tidak dapat menguasai laju kandaraannya dan terjatuh," ungkap Sujarwo. **(Dan/Vin)-f**

Mobil Sasak 3 Motor dan Sepeda Listrik



KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP dilokasi kejadian.

WATES (KR) - Sebuah mobil menyasak 3 sepeda motor dan 1 sepeda listrik yang terparkir di depan toko oleh-oleh di Jalan Wates-Yogya atau sebelah timur simpang lima Karangnongko Gadingan Wates, Senin (23/9) siang. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi No-

van, membenarkan adanya laporan kejadian lakalantas di timur simpang lima Karangnongko Wates sekitar pukul 09.45. Bermula saat mobil Daihatsu Siga Nopol AB 1023 OJ dikemudikan Sulistyono (62) warga Nanggulan berjalan dari arah timur ke barat.

Sampai di TKP mobil tersebut menabrak trotoar pot bunga yang berada di sebelah kiri kemudian menabrak 1 sepeda listrik dan 3 sepeda motor yang terparkir di depan toko oleh-oleh, yakni sepeda listrik, Honda Stylo Nopol AB 3800 OR dan Honda Supra Nopol AB 5311 DA milik Sutopo warga Kedungdowo Wates serta Honda Vario Nopol AB 3682 IC milik Putri Fatmawati warga Wonosidi Lor.

"Sepeda motor yang tertabrak kemudian terpental membentur dinding kaca toko oleh-oleh hingga pecah. Akibat kejadian ini 3 sepeda motor dan sepeda listrik mengalami kerusakan, sedangkan mobil ringsek pada bagian depan. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini. Penyebab laka ini diduga akibat sopir mengantuk," jelasnya. **(Dan)-f**

MOBIL BOKS TABRAK POHON

Pengemudi Tewas Terjepit Kabin, 1 Luka Berat

WONOSARI (KR) -Sebuah mobil boks pengangkut kertas dan alat tulis nopol B 9786 TCB, mengalami kecelakaan lalu lintas tunggal menabrak pohon di jalan umum Wonosari-Yogya Km 3,5 tepatnya di ruas Jalan Siyono Tengah Logandeng, Playen Gunungkidul, Selasa (24/9) pagi. Akibatnya, pengemudi tewas di lokasi kejadian dan seorang penumpang cedera.

Pengemudi mobil Warsiwan (42) warga Ketenger, Baturraden, Banyumas, Jawa Tengah luka parah dan jiwanya tidak tertolong. Sedangkan seorang penumpang diduga sales perusahaan Nur Arifin (40) warga Beji Kedungbanteng Banyumas Jawa Tengah, luka berat dan dirawat di RSUD Wonosari. "Proses Evakuasi jenazah korban membutuhkan waktu sekitar 1 jam karena terjepit kabin," jelas Kasi Humas Satlantas Polres Gunungkidul, Iptu Darmadi SH.

Informasi di lokasi kejadian menyatakan bahwa kronologi kejadian bermula saat mobil boks Nopol B 9786 TCB, melaju dari arah Yogyakarta menuju Wonosari. Sampai di tempat kejadian perkara

(TKP) pada jalan lurus datar, pengemudi kehilangan

konsentrasi dan berjalan terlalu ke kiri keluar dari badan jalan.

Akibatnya mobil boks tersebut menabrak pohon di pinggir jalan. Dugaan sementara berdasarkan keterangan sejumlah saksi pengemudi tersebut diduga mengantuk, sehingga kehilangan konsentrasi. "Dari keterangan saksi di TKP sebelum menabrak pohon mobil berjalan

oleng," imbuhnya.

Sementara satu penumpang bernama Nur Arifin mengalami luka berat dan kini dalam perawatan di RSUD Wonosari. Proses evakuasi memakan waktu cukup lama karena pengemudi truk yang tewas terjepit kabin kendaraan. Kecelakaan lalin ini sudah ditangani Satlantas Polres Gunungkidul. **(Bmp)-f**



KR-Bambang Purwanto

Kondisi mobil boks setelah kecelakaan di Jalan Wonosari-Yogya.

Seorang Pendeta Ditikam Mantan Menantu

SEMARANG (KR) - Jengkel tidak menemui mantan istri, Ded (40), murka. Ia menikamkan senjata tajam hingga bagian perut mantan mertuanya yang pendeta, Djoko Walujo Prastijo, robek. Peristiwa berdarah itu terjadi beberapa waktu lalu di Jalan Bergota Talang Randsari Semarang.

Tersangka Ded setelah dibekuk, Senin (23/9), dihadirkan pada jumpa pers di Mapolrestabes Semarang. Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Irwan Anwar, menjelaskan penangkapan terhadap Ded, yang tu-

buhnya dihiasi tatto setelah adanya laporan kasus penganiayaan yang menimpa Djoko pada akhir bulan Agustus lalu.

Latar belakang penusukan, menurut Kapolrestabes karena sakit hati. Djoko melaporkan mantan menantunya kepada pihak berwajib karena melakukan aksi penganiayaan terjadi bulan Juni lalu. Kemudian, Ded yang dihantui rasa dendam pada Rabu (28/8) berniat menemui mantan istri yang dikaruniai seorang anak.

Namun, mantan mertua mencegah dan menasehati agar mantan

menantunya merubah sikap berperilaku baik. Niat baik mantan mertua diterima lain. Sebaliknya, Ded yang pernah mendekam di LP dan dikenal residivis bertambah jengkel dan murka.

Lelaki itu mengambil sebilah pisau dan menyerang hingga pendeta Djoko terluka perut robek. Pelaku kabur dan korban akibat lukanya dijahit dan menjalani rawat inap di RSUD dr Kariadi Semarang. Tersangka dibekuk di tempat persembunyian di tempat kos kawasan Wonodri Semarang. **(Cry)-f**